



## Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Dalam Kurikulum Madrasah

Ali Maksum<sup>1</sup>, Nana Jumaha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Alamat :Jl. Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang

Korespondensi Penulis; [ali.maksum@uinbanten.ac.id](mailto:ali.maksum@uinbanten.ac.id)

**Abstrat;** *This research aims to analyze the policy of Arabic language learning in the madrasah curriculum in Indonesia. Arabic plays an important role in Islamic education, especially in formal educational institutions such as madrasahs. This study employs a qualitative approach using documentation study methods and in-depth interviews with madrasah administrators, Arabic language teachers, and students. The results indicate that the policy of Arabic language learning in madrasahs has undergone various changes in line with the development of the national curriculum. Although there are efforts to improve the quality of teaching, challenges remain in the implementation of these policies, such as the lack of qualified teaching resources and insufficient supporting facilities. This research recommends the need for enhanced training for Arabic language teachers and the development of teaching materials that are more relevant to students' needs. Thus, it is hoped that Arabic language learning in madrasahs can be more effective and positively impact students' understanding of the Arabic language and culture.*

**Keywords:** *Arabic Language Learning, Madrasah Curriculum, Education Policy, Islamic Education, Teaching Methods.*

**Abstrak;** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pembelajaran Bahasa Arab dalam kurikulum madrasah di Indonesia. Bahasa Arab memiliki peranan penting dalam pendidikan agama Islam, terutama di lembaga pendidikan formal seperti madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi dokumentasi dan wawancara mendalam kepada para pengelola madrasah, guru Bahasa Arab, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pembelajaran Bahasa Arab di madrasah telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan perkembangan kurikulum nasional. Meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran, masih terdapat tantangan dalam implementasi kebijakan tersebut, seperti kurangnya sumber daya pengajar yang berkualitas dan minimnya fasilitas pendukung. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan pelatihan bagi guru Bahasa Arab serta pengembangan materi ajar yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Bahasa Arab di madrasah dapat lebih efektif dan berdampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap bahasa dan budaya Arab.

**Kata Kunci;** Pembelajaran Bahasa Arab, Kurikulum Madrasah, Kebijakan Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, Metode Pengajaran.

## **1. PENDAHULUAN**

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional dan diakui secara eksplisit oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bercirikan keislaman. Sebagai institusi pendidikan yang memiliki ciri khas keislaman, lulusan madrasah dituntut untuk menguasai ilmu-ilmu keagamaan beserta perangkat pendukungnya, yaitu bahasa Arab. Tuntutan ini tidak hanya mencerminkan kebutuhan akademis, tetapi juga mencerminkan harapan masyarakat akan lulusan yang mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial dan keagamaan.

Tuntutan agar alumni madrasah menguasai ilmu-ilmu keagamaan dan bahasa Arab, sebagaimana diungkap di atas, akan berpengaruh terhadap kebutuhan akan kurikulum yang dapat memenuhi tuntutan tersebut. Dengan kata lain, untuk dapat mengakomodasi berbagai ekspektasi ini, kurikulum madrasah harus dikembangkan dengan baik. Kurikulum yang efektif tidak hanya harus sejalan dan relevan dengan tuntutan perkembangan masyarakat, tetapi juga harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Di samping itu, diharapkan kurikulum madrasah dapat mengantarkan para lulusannya untuk menguasai ilmu-ilmu keagamaan dan memiliki kompetensi yang memadai dalam keterampilan berbahasa Arab.

Dalam konteks pengajaran bahasa asing, terdapat dua teori yang sangat berpengaruh terhadap pengajaran dan pengembangan kurikulum bahasa, yaitu teori linguistik dan teori belajar bahasa. Menurut Nayif Khurma dan Ali Hijaji, kedua teori ini memiliki peranan penting dalam pengembangan kurikulum pengajaran bahasa. Penentuan dan pengembangan kurikulum bahasa asing tidak hanya didasarkan pada politik pendidikan bahasa yang dianut suatu negara, tetapi juga pada kedudukan bahasa asing yang menjadi bahasa target di negara tersebut. Selain itu, teori-teori ilmiah seperti teori linguistik, teori psikologi, teori sosiolinguistik, dan teori pengajaran bahasa juga menjadi landasan penting dalam pengembangan kurikulum.

Teori-teori ilmiah ini berfungsi sebagai dasar filosofis yang akan menentukan tujuan pengajaran yang ingin dicapai, pemilihan metode pembelajaran, pemilihan bahan ajar, dan media ajar. Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang berbasis

pada teori-teori ini diharapkan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan relevan, sehingga lulusan madrasah tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang agama, tetapi juga keterampilan bahasa Arab yang memadai untuk berinteraksi dalam konteks global.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **2.1. Kebijakan Pendidikan di Indonesia**

Kebijakan pendidikan di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan pendidikan agama, telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menegaskan pentingnya pendidikan agama dalam kurikulum nasional, termasuk di dalamnya pendidikan bahasa Arab. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama. Dalam konteks ini, kebijakan pendidikan harus mampu menjawab tantangan globalisasi dan modernisasi, di mana siswa diharapkan tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan ini agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

### **2.2. Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Agama Islam**

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan sumber utama ajaran Islam, penguasaan bahasa Arab menjadi suatu keharusan bagi siswa madrasah. Menurut Al-Attas (1993), penguasaan bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami teks-teks keagamaan secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum madrasah harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, penguasaan bahasa Arab juga membuka akses bagi siswa untuk memahami literatur Islam yang lebih luas, termasuk tafsir, hadis, dan karya-karya ilmiah lainnya. Dengan

demikian, pengajaran bahasa Arab harus dilakukan dengan pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

### **2.3. Kurikulum Madrasah**

Kurikulum madrasah di Indonesia dirancang untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Menurut Mulyasa (2013), kurikulum ini harus mampu menjawab tantangan zaman dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Arab harus diintegrasikan dengan materi keagamaan agar siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami konteks penggunaannya dalam ajaran Islam. Integrasi ini dapat dilakukan melalui pengajaran yang berbasis pada tema-tema yang relevan, seperti etika, sejarah Islam, dan budaya Arab. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar bahasa Arab secara terpisah, tetapi juga memahami bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam konteks keagamaan dan sosial.

### **2.4. Metode Pengajaran Bahasa Arab**

Metode pengajaran bahasa Arab di madrasah juga menjadi fokus penting dalam kebijakan pembelajaran. Menurut Khurma dan Hijaji (2010), penggunaan metode yang tepat dalam pengajaran bahasa Arab dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metode komunikatif, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan teknologi informasi merupakan beberapa pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa. Selain itu, penting untuk melibatkan siswa dalam kegiatan yang mendorong penggunaan bahasa Arab secara aktif, seperti diskusi, debat, dan presentasi. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar bahasa secara teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

### **2.5. Tantangan dalam Implementasi Kebijakan**

Meskipun terdapat kebijakan yang mendukung pembelajaran bahasa Arab, tantangan dalam implementasinya tetap ada. Menurut penelitian oleh Supriyadi (2018), beberapa tantangan yang dihadapi termasuk kurangnya sumber daya pengajar yang berkualitas, minimnya fasilitas pendukung, dan kurangnya pelatihan bagi guru bahasa Arab. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dari pemerintah dan

lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di madrasah. Selain itu, tantangan lain yang perlu diperhatikan adalah sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, yang sering kali dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang relevansi bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi dan kampanye yang menekankan pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam konteks keagamaan dan profesional.

## **2.6. Rekomendasi untuk Pengembangan Kurikulum**

Berdasarkan kajian literatur yang ada, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Pertama, perlunya peningkatan pelatihan bagi guru bahasa Arab agar mereka dapat mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih efektif. Pelatihan ini harus mencakup penguasaan metode pengajaran terbaru serta pemahaman mendalam tentang kurikulum yang berlaku. Kedua, pengembangan materi ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Materi ajar harus mencakup konten yang menarik dan aplikatif, sehingga siswa dapat melihat manfaat langsung dari pembelajaran bahasa Arab. Ketiga, integrasi teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Penggunaan aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform online dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pembelajaran bahasa Arab di madrasah dapat lebih efektif dan berdampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap bahasa dan budaya Arab.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memahami pendekatan pembelajaran yang melandasi kurikulum bahasa Arab madrasah KMA 183 tahun 2019. Pendekatan Kualitatif dipilih karena dalam penelitian ini karakteristik pendekatan penelitian ini terpenuhi. Karakteristik tersebut sebagaimana disebutkan oleh Bogden dan Biklen adalah sebagai berikut: 1) sumber data penelitian bersifat alamiah, karena peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap isi dokumen-dokumen, yaitu kurikulum bahasa arab madrasah tersebut. 2) Penelitian bersifat deskriptif, dalam arti, data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka-angka melainkan kata-kata. 3) Peneliti

merupakan instrumen kunci dan utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasi data. 4) makna adalah hal yang penting dan essensial. 4) analisis data dilakukan secara induktif.

Karena sumber data utama penelitian ini berupa dokumen kurikulum bahasa Arab, dan tujuan utama penelitian adalah untuk mendeskripsikan isi dokumen tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analysis Content. Metode Analisis Content, sebagaimana didefinisikan oleh P.J Stone, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Auzi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1. Analisis Kebijakan Pembelajaran Bahasa Arab**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pembelajaran bahasa Arab di madrasah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan agama, termasuk bahasa Arab, diakui sebagai bagian integral dari kurikulum nasional. Kebijakan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan agama yang kuat serta kemampuan berbahasa Arab yang memadai. Namun, meskipun kebijakan ini ada, implementasinya sering kali tidak konsisten di berbagai madrasah. Beberapa madrasah telah berhasil mengintegrasikan bahasa Arab secara efektif dalam kurikulum mereka, sementara yang lain masih menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya.

##### **4.2. Peran Bahasa Arab dalam Pendidikan Agama Islam**

Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam. Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Arab tidak hanya diperlukan untuk memahami teks-teks keagamaan, tetapi juga untuk mengakses literatur Islam yang lebih luas. Siswa yang memiliki kemampuan bahasa Arab yang baik cenderung lebih mampu memahami ajaran Islam secara mendalam. Namun, ada juga siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, terutama dalam hal tata bahasa

dan kosakata. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pengajaran yang lebih kontekstual dan menarik untuk meningkatkan motivasi siswa.

#### **4.3. Kurikulum Madrasah dan Integrasi Bahasa Arab**

Kurikulum madrasah di Indonesia dirancang untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Penelitian menemukan bahwa banyak madrasah telah berusaha untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan materi keagamaan. Namun, masih ada tantangan dalam hal penyusunan kurikulum yang seimbang antara kedua bidang tersebut. Beberapa madrasah lebih fokus pada pengajaran ilmu agama, sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi kurang diperhatikan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat.

#### **4.4. Metode Pengajaran Bahasa Arab**

Metode pengajaran bahasa Arab di madrasah bervariasi, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Metode komunikatif, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan teknologi informasi terbukti meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa. Namun, tidak semua guru memiliki pelatihan yang memadai dalam menerapkan metode ini. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru bahasa Arab untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memastikan bahwa mereka dapat menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### **4.5. Tantangan dalam Implementasi Kebijakan**

Meskipun ada kebijakan yang mendukung pembelajaran bahasa Arab, penelitian ini menemukan beberapa tantangan dalam implementasinya. Tantangan utama termasuk kurangnya sumber daya pengajar yang berkualitas, minimnya fasilitas pendukung, dan kurangnya pelatihan bagi guru bahasa Arab. Selain itu, ada juga tantangan dalam hal sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, di mana beberapa siswa merasa bahwa bahasa Arab sulit dipelajari dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, perlu ada upaya dari pemerintah dan

lembaga pendidikan untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di madrasah.

#### **4.6. Rekomendasi untuk Pengembangan Kurikulum**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Pelatihan Guru: Mengadakan pelatihan rutin bagi guru bahasa Arab untuk memperkenalkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif.
- b. Pengembangan Materi Ajar: Menyusun materi ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal, serta mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
- c. Peningkatan Fasilitas: Memperbaiki fasilitas pendukung, seperti ruang kelas yang memadai dan akses ke sumber belajar yang berkualitas.
- d. Sosialisasi Pentingnya Bahasa Arab: Melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penguasaan bahasa Arab dalam konteks keagamaan dan profesional.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pembelajaran bahasa Arab di madrasah di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama. Kebijakan ini, yang diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama, termasuk bahasa Arab sebagai alat untuk memahami ajaran Islam.

Meskipun terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab, tantangan dalam implementasi kebijakan ini masih ada, seperti kurangnya sumber daya pengajar yang berkualitas, minimnya fasilitas pendukung, dan kurangnya pelatihan bagi guru. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang relevan dan efektif sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan masyarakat.

## 5.2. Saran

- a. Peningkatan Pelatihan Guru: Disarankan agar pemerintah dan lembaga pendidikan menyediakan program pelatihan yang lebih intensif bagi guru bahasa Arab. Pelatihan ini harus mencakup metode pengajaran terbaru dan pemahaman mendalam tentang kurikulum yang berlaku.
- b. Pengembangan Materi Ajar: Materi ajar bahasa Arab perlu dikembangkan agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Penggunaan konten yang menarik dan aplikatif akan membantu siswa melihat manfaat langsung dari pembelajaran bahasa Arab.
- c. Integrasi Teknologi: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab harus ditingkatkan. Aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform online dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.
- d. Evaluasi Kebijakan Secara Berkala: Penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi kebijakan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.
- e. Kolaborasi dengan Komunitas: Mendorong kolaborasi antara madrasah, orang tua, dan komunitas dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan penggunaan bahasa Arab dalam konteks sosial dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Chaedar Al-Wasilah, Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. Pustaka Jaya, 2009
- Douglass Brown, Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, terj. Noorcholis and Yusi Avianto Pareanom, Pearson Education, 2007
- Kumaravadivelu, Understanding Language Teaching from Method to Postmethod, London, Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 2006
- Abdul Aziz ibn Ibrahim al-'Ushaili dalam bukunya al-Nadzariyyat al-lughawiyah wa al-nafsiyyah wa ta'lim al-lughah al-'Arabiyyah , (1420 H/ 1999)

- Ahmad Nurcholis dan Muhammad Zaenal Faizin , Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab di MAN 1 Trenggalek , <https://media.neliti.com/media/publications/280229-evaluasi-kurikulum-bahasa-arab-di-man-1-6eaae798.pdf>, 2019
- Anonimous, UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 17 tentang Pendidikan dasar dan pasal 18 tentang pendidikan menengah, dalam Undang-undang dan Peraturan pemerintah tentang Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI
- Azkia Muharom Al-Bantani dan Ahmad Madkur, Teaching Arabic in the era of Industrial Revolution 4.0 in Indonesia : Challenges and Opportunities, dalam ASEAN Journal of Community Engagment, vol. 3 Number 2. Desember 2019
- Kumaravadivelu, Understanding Language Teaching from Method to Postmethod, London, Lawrence Erlbaum Associates Publisher, 2006
- Chaedar Al-Wasilah, Pokoknya Kualitatif : Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. Pustaka Jaya, 200
- Direktorat KSKK Madrasah DitJend Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, KMA Nomor 183 tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Madrasah
- Dr. H. Suwardi, M.Pd. (Kepala seksi kurikulum dan evaluasi MA/MAK) : Materi Bimtek Implementasi KMA 183 Bagi Guru bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah
- Emi Emilia, Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris, Bandung, Kiblat, 2016
- Emzir, Kebijakan Pemerintah tentang Pengajaran bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah Umum dalam : Dudung Rahmat Hidayat dan Yayan Nurbayan, (Ed.) “Bahasa Arab dan Sastra Islam Kurikulum dan perkembangannya” Prosiding Seminar Internasional IMLA di UPI bandung, 2007
- Endah Tri Priyatni, Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013, Jakarta, Bumi Aksara, 2014
- Furqonul Azies dan A. Chaedar AlWasilah, Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000
- Douglass Brown, Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, terj. Noorcholis and Yusi Avianto Pareanom, Pearson Education, 200
- Jack Richards dan Theodord Rogerd, dalam bukunya Approachs and Methods in language Teaching: A Description and analysis, edisi berbahasa Arab: Madzahib wa Thoroiq fi Ta’lim al-lughaat, terj. Muhammad Ismail Shini, Dar Alam al-Kutub, Riyadh, 1986
- Jack Richards, Curriculum Development in Language Teaching, PDF created with pdfactory pro trial version [www.pdfactory.co](http://www.pdfactory.co) 2001
- Johnson, Marysia, A Philosophy of Second Language Acquisition, Yale university Press, London, 2004